

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lirik lagu termasuk dalam karya sastra jenis puisi, Siswantoro (2010:23) mengatakan bahwa genre puisi berbeda dengan novel, drama, atau cerita pendek, puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling padat & terkonsentrasi. Lirik seperti lirik lagu, biasanya mengucapkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman secara padat dan indah.

Salah satu grup musik yang membawakan lagu-lagu populer di Indonesia adalah *Grup Band Sheila On 7*. *Sheila On 7* adalah salah satu grup musik Indonesia yang berdiri pada 6 Mei 1999 sampai sekarang. *Sheila On 7* pada awalnya adalah sekumpulan anak-anak sekolah dari beberapa SMA di Yogyakarta. Di awal berdirinya bersatulah lima anak muda, Duta (vokal) berasal dari SMA 4, Adam (bass) dari SMA 6, Eross (gitar) dari SMA Muhammdiyah 1, Sakti (gitar) dari SMA De Britto, dan Anton (drum) berasal dari SMA Bopkri 1.

Lagu-lagu Grup Band Sheila On 7 diciptakan oleh Eross, baik lirik maupun aransemen musiknya. Dari segi kebahasaan dan kesusastraan, lirik-lirik lagu Sheila On 7 memiliki keunikan dan nilai seni yang tinggi. Eross menciptakan frasa-frasa unik yang ingin dituangkan dalam setiap lagu ciptaannya. Frasa-frasa unik tersebut di antaranya, *dusta lelaki*, *pejantan tangguh*, *senjata membeku*, *bunga liar*, *jejak Tuhan*, dan *terjamah yang lain*. Dari segi kesusastraan, Eross selalu menuangkan

gagasannya dengan kata-kata yang puitis dan tidak pasaran. Ia pantas dijuluki seorang revolusioner dalam kesusastraan musik Indonesia.

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan dan lisan berdasarkan pendapat, pemikiran, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam suatu kemasan estetis melalui media bahasa. Sansekerta, sastra yang berarti tulisan. Dari makna asalnya, sastra meliputi bentuk tulisan, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang dan sebagainya. Sastra terbagi dua jenis yaitu sastra imajinatif dan non imajinatif.

Lirik lagu menjadi sebuah salinan perasaan hingga harapan yang disampaikan apa yang dirasakan penulis lagu tersebut, atau bahkan manusia dapat melakukan aksi-aksi tertentu setelah mendengarkan lagu yang ada liriknya, misalnya keraguan, pengorbanan, perpisahan. Kekuatan lirik menjadi alat penulis untuk berbagi pesan dengan orang lain. Lagu yang ditulis merupakan sebuah medium dalam sebuah penyampaian dan perasaan atau psikis lainnya.

Dalam konteks ini analisis semiotika juga di anggap sebagai pendekatan kritis. Dalam arti pendekatan ini tidak hanya menyadarkan kita akan makna-makna dibalik (Nawiroh,2014:6). Teori semiotika sastra adalah cabang kajian yang mempelajari tanda-tanda dan makna dalam karya sastra. Tanda-tanda ini dapat berupa kata, kalimat, simbol, atau elemen yang memiliki makna tertentu, baik yang tersurat maupun yang

tersirat dalam karya tersebut. Pendekatan ini membantu memahami bagaimana karya sastra menciptakan makna & bagaimana pembaca menafsirkan tanda-tanda tersebut.

Teori semiotika Charles Sanders Pierce sering digunakan dalam penelitian lirik lagu untuk menganalisis makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Pendekatan semiotika Pierce membantu memahami bagaimana lirik menggunakan tanda (sign) untuk mengkomunikasikan makna, baik secara eksplisit maupun implisit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Representasi Makna dalam Kumpulan Lirik Lagu Sheila On 7”, karena liriknya yang relevan (relatable) dan menyentuh berbagai kalangan, serta kemampuannya untuk tetap relevan di berbagai generasi. Selain itu, analisis terhadap makna dan dalam liriknya dapat memberikan wawasan mendalam tentang tema percintaan, persahabatan, perpisahan, pengorbanan, dan perjuangan yang diangkat.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini lebih difokuskan pada analisis semiotika dengan model Charles Sander Pierce. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan makna yang direpresentasikan dalam kumpulan lirik lagu Sheila on 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *bagaimana representasi makna lirik lagu Sheila on 7* melalui pendekatan semiotika sastra ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merepresentasikan makna dalam *kumpulan Lirik lagu Sheila On 7* dengan pendekatan semiotika.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- 1.) Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengembangan teori sastra khusus dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce.
- 2.) Penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru dalam kajian semiotika sastra.

2. Manfaat Praktis

- 1.) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman.

- 2.) Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya mengenai makna yang terkandung dalam Representasi Makna *dalam Kumpulan Lirik Lagu Sheila On 7*.
- 3.) Penelitian ini dapat membantu memahami dinamika budaya populer di Indonesia, termasuk bagaimana musik mempengaruhi masyarakat dan sebaliknya.
- 4.) Penelitian ini dapat digunakan dalam konteks pendidikan, seperti dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau studi musik, untuk mengajarkan analisis teks dan konteks budaya.